

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan keaktifan belajar peserta didik kelas tiga A Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah tarawih. Hal tersebut ditunjukkan dengan penilaian hasil observasi kegiatan peserta didik dan peningkatan keaktifan peserta didik. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan mulai dari siklus satu dengan 87,69% meningkat menjadi 92,3% dalam siklus kedua. Sedangkan dalam lembar pengamatan peningkatan keaktifan peserta didik ditunjukkan dengan siklus satu sebesar 75% meningkat menjadi 80,77% hal ini menunjukkan bahwa hasil yang ditunjukkan dalam taraf keberhasilan yang baik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas tiga A Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah tarawih. Hal tersebut ditunjukkan dengan penilaian hasil observasi kemampuan berpikir kreatif

peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan *observer* selama proses penelitian berlangsung menunjukkan peningkatan yang cukup baik ditandai dengan siklus satu yang menunjukkan hasil 76,92% meningkat menjadi 84.61% taraf keberhasilan ini menunjukkan tingkat hasil yang baik dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping*.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas tiga A Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah tarawih. Hal tersebut ditunjukkan dengan penilaian hasil tes yang diberikan peneliti kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun tes tersebut terdiri dari tes awal sebelum tindakan(pre test) dengan pencapaian nilai rata-rata peserta didik sebesar 74,78 dengan ketuntasan belajar sebesar 43,47% sedangkan test pada siklus satu menunjukkan hasil nilai rata-rata peserta didik sebesar 75,62 dengan ketuntasan belajar 50% dan meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata-rata sebesar 85,95 dengan ketuntasan belajar sebesar 80,95% pada peserta didik kelas tiga A adapun Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) pada pelajaran fikih di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung sebesar 77.

## B. SARAN

Adapun saran peneliti ditunjukkan kepada :

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Gendingan Tulungagung  
Kepala madrasah dapat mempertimbangkan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* pada mata pelajaran fiqih serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.
2. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Gendingan Tulungagung dengan adanya implementasi dari model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* diharapkan guru dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan membangkitkan rasa percaya diri sehingga selalu bersemangat dalam membuat inovasi-inovasi pembelajaran yang berkualitas. *Mind mapping* ini bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh para guru-guru di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung tidak hanya pada guru kelas tiga namun juga untuk semua guru di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung. *Mind mapping* merupakan salah satu cara mudah yang dapat digunakan sebagai sarana belajar peserta didik dengan mencatat materi secara kreatif dan menyenangkan.
3. Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Gendingan Tulungagung

Sebagai tolok ukur untuk mengikuti pembelajaran fiqih yang lebih bermakna, sehingga peserta didik akan lebih menyukai fiqih dan meningkatkan prestasi belajar.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang guna mengembangkan perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal berkaitan dengan topik ini.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.